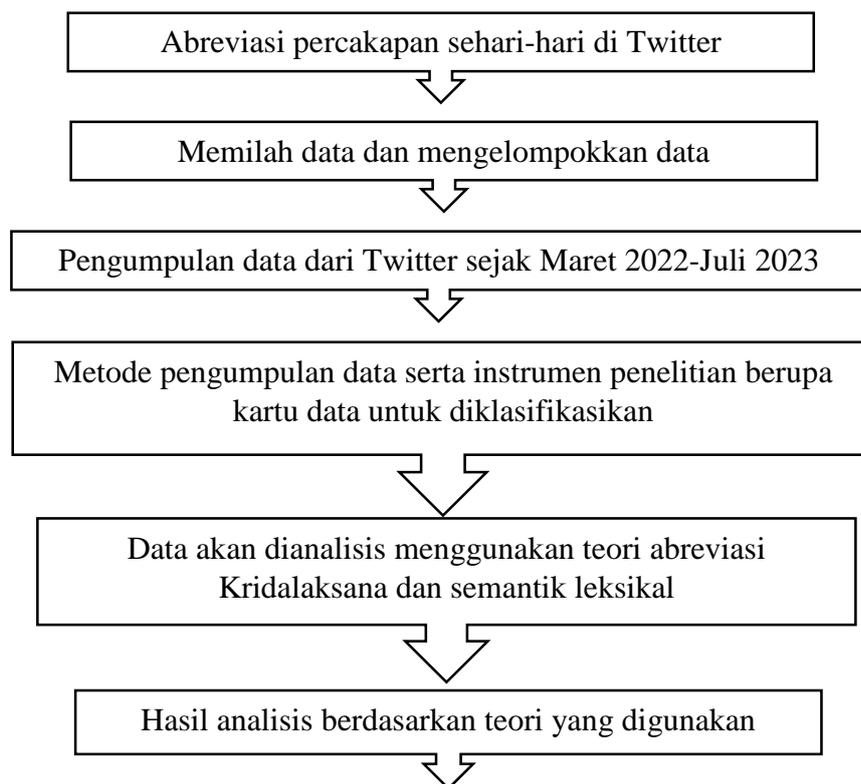


BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi kerangka tata cara pelaksanaan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan pada bab I. Metode penelitian ini meliputi desain penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, analisis data, dan instrumen penelitian.

A. Desain Penelitian



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Indrawati (2018, hlm. 8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu analisis data berupa deskripsi yang datanya tidak dikuantifikasikan. Selanjutnya, Bolgan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 8) menjelaskan penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan data berupa ucapan, kata-kata tertulis, maupun perilaku yang diamati.

Penelitian ini secara garis besar berisi deskripsi bentuk pemendekan kata, proses abreviasi, dan mengklasifikasikan makna pada abreviasi yang terdapat di

media sosial Twitter. Sumber data penelitian ini diambil dari akun Twitter @convomf yang mengandung abreviasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode simak dan dokumentasi, yakni dengan menyimak penggunaan bahasa pada media sosial Twitter khususnya dalam akun @convomf berupa kata, frasa, bahkan kalimat yang mengandung singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf. Setelah menyimak akun @convomf kemudian memilih kata, frasa, dan kalimat berabreviasi yang belum banyak diketahui oleh masyarakat, khususnya warganet. Kemudian, pengumpulan data dilakukan pula dengan teknik dokumentasi sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 240) dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, gambar, cerita, sketsa, atau karya dan foto saat wawancara, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa tangkap layar pada data abreviasi yang ditemukan dalam akun @convomf di Twitter lalu memasukkannya pada kartu data. Data yang mengandung abreviasi *discreenshot* sebagai dokumentasi. Data terkumpul lebih dari 100 namun, setelah dilakukan penyaringan data hanya 68 data yang dinilai mengandung abreviasi baru atau kekinian sehingga hanya 68 data yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil dari media sosial, yaitu Twitter. Objek kajian ini adalah semua kata, frasa, dan kalimat yang mengandung abreviasi pada akun @convomf di Twitter pada Maret 2022 sampai Juli 2023. Populasi data penelitian ini adalah semua abreviasi yang ada di Twitter, sedangkan sampel data penelitian ini, yaitu abreviasi yang mengandung akronim, singkatan, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf pada akun @convomf. Selanjutnya, data abreviasi yang telah ditemukan dianalisis berdasarkan bentuk pemendekan, proses abreviasi, dan jenis makna pada setiap data abreviasi.

D. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2013, hlm. 89) adalah proses sistematis mensintesis data hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan ke dalam kategori, menggambarkan dalam unit, mensintesiskan, menyusun data menjadi pola, memilih hal penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan.

Pada bab IV, data dianalisis menggunakan kartu data yang berisi kepanjangan, bentuk kepanjangan, proses abreviasi, klasifikasi makna, dan kesimpulannya. Data dikaji menggunakan proses abreviasi Kridalaksana dan makna dikaji menggunakan semantik leksikal Pateda, lalu dikasifikasikan maknanya menjadi makna umum dan khusus. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab I. Data yang ditemukan banyak menggunakan bahasa sehari-hari sehingga dijabarkan menggunakan metode informal. Metode informal adalah metode yang menyajikan data menggunakan kata kata biasa (Sudaryanto, 2015, hlm. 24).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kartu data. Penggunaan kartu data ini membantu peneliti dalam mengategorikan, menganalisis, dan mengklasifikasikan secara sistematis. Penggunaan kartu data juga memudahkan untuk mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat berabreviasi.

Tabel 3. 1
Kartu Data Penelitian

No. Kartu data: 01	
Data	KTP
Analisis	Kepanjangan: Kartu Tanda Penduduk
	Bentuk/jenis abreviasi: Singkatan
	Proses abreviasi: Pengekalan huruf pertama tiap komponen
	Makna: Kartu tanda penduduk yang tergolong makna khusus
Kesimpulan:	
<p><i>KTP</i> adalah singkatan dari <i>kartu tanda penduduk</i>. <i>KTP</i> tergolong singkatan karena merupakan proses pemendekan yang berupa gabungan huruf yang dieja huruf demi huruf menjadi /ka/, /te/, /pe/.</p> <p>Bentuk singkatan <i>KTP</i> terjadi karena pengekalan huruf pertama tiap komponen. Lambang huruf <i>K</i> diambil dari huruf pertama kata <i>kartu</i>, lambang huruf <i>T</i> diambil dari huruf pertama kata <i>tanda</i>, dan lambang huruf <i>P</i> diambil dari huruf pertama kata <i>penduduk</i>.</p> <p>Istilah <i>KTP</i> terdiri atas tiga leksem, yaitu leksem <i>kartu</i>, <i>tanda</i>, dan leksem <i>penduduk</i>. Leksem <i>kartu</i> mengandung makna leksikal ‘kertas tebal, berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan)’ (KBBI, 2023 online). Leksem <i>tanda</i> mengandung makna leksikal ‘pengenal atau lambang’ (KBBI, 2023 online), dan leksem <i>penduduk</i> mengandung makna ‘orang-orang yang mendiami suatu tempat’ (KBBI, 2023 online). Sesuai dengan kepanjangannya, makna <i>KTP</i> adalah kartu tanda penduduk. Namun, setelah kata <i>kartu</i>, <i>tanda</i>, dan <i>penduduk</i> digabungkan mengandung makna khusus, yaitu kartu identitas seseorang yang bertempat tinggal di sebuah negara.</p>	